

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menerapkan Bimbingan Belajar Yang Menyenangkan Di Dusun II Desa Perdamaian

Sri Kurnia Hastuti Sebayang¹, Sanimah^{2*}, Sri Wahyuni³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Budidaya, Binjai, Indonesia. email: hastutisrikurnia@gmail.com

²Pendidikan Matematika, STKIP Budidaya, Binjai, Indonesia. email: sanimah2209892@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 15 Juni 2022

Direvisi: 20 Juni 2022

Diterima: 4 Juli 2022

ABSTRAK

Pandemi covid yang menyerang membuat pemerintah melakukan kebijakan, salah satunya belajar dalam jaringan (daring) untuk semua jenjang pendidikan. Kebijakan ini juga diterapkan di Dusun II desa Perdamaian Kecamatan Binjai. Berjalanya waktu, banyak masalah bermunculan akibat kebijakan belajar daring, seperti berkurangnya minat belajar siswa karena tidak bisa bertemu langsung dengan guru dan temannya, orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anaknya ketika belajar serta pengetahuan orang tua perihal penggunaan smartphone yang kurang. Melihat hal tersebut, tim pengabdian masyarakat STKIP Budidaya berkolaborasi dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kegiatan bimbingan belajar. Tujuannya untuk membantu para orang tua siswa yang kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam belajar, terlebih lagi media pembelajarannya menggunakan smartphone, serta membantu siswa untuk membangkitkan kembali semangat belajar mereka disituasi pandemi. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat tahapan yaitu; observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta terdiri dari 10 anak didik yang duduk di bangku Sekolah Dasar. Hasil evaluasi dengan kuis harian, lebih dari 50% peserta dapat menjawab kuis, serta semangat peserta bimbingan belajar yang meningkat karena dapat menyelesaikan tugas sekolah secara bersama-sama. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah seorang orang tua yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut, diperkuat dengan apresiasi keberhasilan kegiatan dari Kepala Desa Perdamaian.

Keywords:

Minat Belajar,
Pandemi,
Bimbingan Belajar,
Daring

1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemi covid 19 mengakibatkan munculnya kebijakan pemerintah yang mengakibatkan perubahan besar pada beberapa aspek kehidupan, salah satunya pada kegiatan pendidikan. Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) atau via online [1]. Semenjak diberlakukannya sistem pembelajaran daring, bermunculah berbagai macam masalah, diantaranya kurangnya pemahaman anak terhadap materi pembelajaran yang diajarkan guru. Masalah ini disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah kurangnya kemandirian anak dalam belajar, orang tua belum siap dalam membimbing dan mendampingi anak mereka ketika belajar di rumah mereka, serta ketidaknyamanan



akibat penggunaan gawai untuk belajar dalam waktu yang lama[2].

Permasalahan tersebut juga dialami oleh sebagian besar orangtua siswa yang berada di dusun II desa Perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Pekerjaan yang sebagian besar dilakukan masyarakat dusun berupa bertani, buruh, pedagang dan sebagian pegawai, membuat mereka jarang bisa mendampingi anak-anak mereka dalam belajar daring. Berdasarkan hasil observasi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), dusun II yang memiliki 300 kepala keluarga dan memiliki kondisi geografis berupa lahan persawahan dan perkebunan, sehingga sebagian besar mata pencaharian masyarakat disini adalah petani, buruh, pedagang dan sebagian kecil pegawai, mengharuskan mereka untuk bekerja diluar rumah, sehingga waktu untuk mendampingi anaknya belajar jadi berkurang. Lebih lanjut berdasarkan wawancara dengan beberapa warga sekitar ditemukan adanya 10 keluarga yang memiliki anak yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan orang tua mereka tidak paham dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran daring, sehingga orang tua tidak dapat membimbing anak belajar.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan. Pengalamam menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Tetapi sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka belum mendapat layanan bimbingan yang memadai. Layanan bimbingan belajar diharapkan bisa membantu siswa dalam belajar, sehingga tidak lagi menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing [3]. Untuk membantu beberapa masyarakat yang kesulitan dalam membantu anaknya belajar dari rumah, tim pengabdian STKIP Budidaya Binjai yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN melakukan pendampingan belajar kepada beberapa siswa didusun tersebut untuk membimbing mereka dalam pembelajaran daring. Tujuan pendampingan belajar ini adalah untuk membantu para orang tua siswa yang kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam belajar, terlebih lagi media pembelajarannya menggunakan *smartphone*, agar siswa tersebut bisa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka disekolah. Selain itu juga untuk membantu siswa untuk membangkitkan kembali semangat belajar mereka disituasi yang seperti pandemi ini.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Saltifa dan Eline Yanti Putri Nasution [4] menghasilkan bahwa program bimbingan belajar, khususnya pelajaran matematika, memberikan peningkatan pengetahuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar matematika secara daring. Siswa yang sebelumnya belum mengenal operasi bilangan dalam matematika, setelah mengikuti program bimbingan belajar, peserta didik menjadi mengerti dan mampu memahami serta dapat menyelesaikan soal operasi bilangan yang terdiri dari operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu, peserta didik juga mampu menghafal perkalian tanpa bantuan media apapun. Lebih lanjut pengabdian masyarakat oleh lutfia dan Evi Rofiati [4] menunjukkan prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang baik setelah diberikan pendampingan melalui bimbingan belajar..

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan KKN mahasiswa di Dusun II Desa Perdamaian. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1.) Tahap observasi

Mahasiswa KKN mengobservasi permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi masyarakat Dusun II Desa Perdamaian Kabupaten Langkat.

2.) Tahap rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan mahasiswa, maka Dosen membimbing mahasiswa untuk menganalisis hasil observasi dan merumuskan masalah yang ada guna mencari jalan keluar berupa

kebutuhan masyarakat Dusun II Desa Perdamaian untuk menyelesaikan masalah yang ada.

3.) Tahap persiapan

Dari hasil rumusan masalah, maka dosen membimbing mahasiswa untuk menyusun persiapan pelaksanaan bimbingan belajar yang menyenangkan guna meningkatkan minat belajar di masa pandemic di Dusun II Desa Perdamaian. Adapun tahap persiapan ini meliputi; merancang waktu pelaksanaan, metode yang digunakan, dan target sasaran.

4.) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini Dosen ikut bersama mahasiswa memantau keterlaksanaan bimbingan belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, setiap hari Senin dan Kamis pukul 16.00 WIB dengan durasi 2 jam dimulai pada tanggal 02 – 24 November 2021 dengan jumlah peserta berkisar 10 siswa SD dengan latar belakang orang tua yang kurang paham teknologi sehingga sulit melaksanakan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah setempat dengan baik. Alasan pemilihan siswa SD sebagai peserta bimbingan belajar dikarenakan siswa SD adalah siswa yang sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar ketika masa pandemic dimana sekolah mengharuskan pembelajaran daring, alasan lain dikarenakan berdasarkan hasil observasi awal karena masalah kesulitan belajar yang kami temukan di masyarakat kebanyakan berasal dari keluarga yang memiliki anak di jenjang sekolah SD.

Materi yang diajarkan pada saat bimbingan belajar disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah, seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta berfokus pada membantu siswa bimbingan mengerjakan tugas sekolah.

5.) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap evaluasi ini dilakukan evaluasi harian dengan kuis harian yang diberikan kepada siswa bimbingan untuk mengetahui pemahaman siswa dan evaluasi akhir kegiatan melalui wawancara kepada salah satu orang tua siswa, siswa, dan kepada Desa Perdamaian.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar adik – adik siswa Sekolah Dasar (SD) Dusun II Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Kegiatan bimbingan belajar ini dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan di masa pandemic covid 19.

Kegiatan ini diadakan karena melihat situasi yang terjadi di lapangan, yakni dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan sekolah diliburkan, anak-anak dianjurkan untuk belajar di rumah saja dan materi- materi yang akan dipelajari dikirimkan secara online. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa kesulitan dalam mempelajari materi-materi yang diberikan, terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena tidak bersentuhan langsung dengan guru atau pembimbing.

Menurut Samsul Fahmi, dkk [6] pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 mengakibatkan kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidakmampuan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Dimasa pandemic ini kita tetap harus menjaga agar pelaksanaan pendidikan berjalan lancar walau kegiatan pembelajaran berpindah dari sekolah menjadi daring dari rumah. Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Jemmy Amelia [7] diperoleh bahwa kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar dapat membantu motivasi siswa dalam belajar, selain itu pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar ini terintegrasi dengan KKN Mahasiswa. Setelah melakukan observasi guna merumuskan kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan dan akhirnya diputuskan akan dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar maka tahap awal adalah mengumpulkan anak-anak dusun II terkhusus anak sekolah dasar (SD) untuk membuat Bimbingan belajar di desa perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Kemudian menyusun waktu kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pukul 16.00 WIB dengan durasi 2 jam dimulai pada tanggal 02 – 24 November 2021. Semua mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar ini. Mereka membagi tugas untuk mengajar dan sebagian lainnya menyiapkan perlengkapan, hadiah serta dokumentasi, kegiatan bimbingan belajar ini difasilitasi dan dibimbing langsung oleh Dosen pembimbing KKN.

Materi yang diajarkan pada saat bimbingan belajar disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah, seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta berfokus pada membantu mengerjakan tugas sekolah. Agar anak – anak tidak bosan di akhir bimbingan selalu diadakan kuis yang berisi soal dengan cara ditulis di papan tulis, dimana anak yang bisa menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah. Kuis ini adalah evaluasi harian yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian bimbingan belajar yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil kuis dengan melihat nilai yang diperoleh siswa bimbingan, menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa dapat menjawab kuis dengan benar, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini berhasil membantu siswa untuk memahami pelajaran yang diajarkan.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar

Gambar 1 ini merupakan gambar keterlaksanaan bimbingan belajar di Dusun II Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Setelah pelaksanaan bimbingan belajar selama kurang lebih empat minggu terlihat selama kegiatan bimbingan belajar, antusias dan semangat belajar dari siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini berjalan lancar.

Menurut Risqiyah dan Santika [8], Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukannya dengan materi SD – SMP mendapat hasil, anak-anak sangat senang dan bersemangat karena dapat belajar dengan teman-temannya dan mengerjakan tugas secara bersama-sama. Lebih lanjut Pratiningsih, dkk [9] pada pengabdian masyarakatnya melihat antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan kesadaran diri akan pentingnya belajar sehingga dapat terselesaikannya tugas-tugas sekolah dengan baik dan dapat memahami materi secara baik selama mengikuti kegiatan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar.

Sesuai dengan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Nofi Nur, dkk [10] Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Selanjutnya akan diberikan sosialisasi kepada orang tua agar lebih maksimal dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Kegiatan dilakukan dalam tahap persiapan, pelaksanaan, sosialisasi, dan evaluasi.

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat. Evaluasi akhir untuk

mengetahui keberhasilan bimbingan belajar ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa. “Dengan pengadaan Bimbingan Belajar membantu anak saya saat mengalami kesulitan dalam belajar khususnya belajar matematika. Selain itu dapat membantu anak saya ketika ada tugas rumah yang belum di mengerti”, ujar seorang ibu dari anaknya yang merupakan siswa bimbingan dan duduk di kelas 2. Lebih lanjut orang tua lain juga mengatakan hal yang sama, “saya sangat senang dengan adanya bimbingan belajar ini karena membantu Saya ketika Saya tidak bisa mengajari anak Saya mengerjakan tugas dari sekolah”. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Desa Perdamaian, “Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa STKIP Budidaya Binjai, karena di tengah pandemi Covid-19 ini masih bisa membantu kami dalam meringankan kesulitan anak – anak terutama dalam hal belajar..” ungkap Ridwan selaku Kepala Desa Perdamaian dalam sambutan perpisahan mahasiswa KKN yang terintegrasi dengan Pengabdian Masyarakat Dosen STKIP Budidaya Binjai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuis dengan melihat nilai yang diperoleh siswa bimbingan, menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa dapat menjawab kuis dengan benar. Melihat hasil kuis yang diberikan, bahwa siswa peserta bimbingan belajar mengalami peningkatan pemahaman terhadap pelajaran dari sekolah. Penerimaan siswa peserta terhadap program bimbingan belajar yang semangat, serta kesadaran diri akan pentingnya belajar, membuat mereka dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Lebih lanjut juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang orang tua siswa dan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Desa Perdamaian menunjukkan bahwa beliau sangat mengapresiasi keterlaksanaan bimbingan belajar ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Desa Perdamaian atas izin pelaksanaan pengabdian masyarakat dan juga kepada seluruh masyarakat yang diikuti sertakan membantu kelancaran pengabdian masyarakat ini

REFERENCES

- [1] R. Yektyastuti, L. Nuroniah, F. -, and M. Andiani, “Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19,” *Educivilia J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 83, 2021, doi: 10.30997/ejpm.v2i1.3585.
- [2] H. Hamli, M. Kibtiah, M. Hidayah, S. Rahmah, K. Selatan, and F. Dewi, “Al-Khidma,” vol. 1, no. 2, pp. 97–106, 2022.
- [3] N. Putu, S. Nonik, M. Sulastri, and G. Sedanayasa, “Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada,” *Undiksa Jur. Bimbing. Konseling*, vol. 2, no. 1, p. 2014, 2014, [Online]. Available: file:///C:/Users/hp/Documents/New folder (2)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf.
- [4] I. Saltifa and E. Y. P. Nasution, “Program Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun,” *Altruus J. Community Serv.*, vol. 2, no. 3, 2021, doi: 10.22219/altruus.v2i3.17476.
- [5] L. Lutfiah and E. Roviati, “Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Dimasejati J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 181, 2020, doi: 10.24235/dimasejati.v2i2.7015.
- [6] S. Pahmi, A. Suciani, R. Yulianti, C. S. Putri, and T. Sagita, “Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung,” *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–59, 2021, [Online]. Available: <http://ojs.stiami.ac.id>.
- [7] J. Amelia, “Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi

Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk,” *Jumat Ekon. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 76–81, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893.

- [8] Risqiyah, Pramesti, I.S, Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Belajar di Masa Pandemi Covid 19”, *DEDIKASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3, no 1, p 25-42, 2021 .
- [9] Praptiningsih, dkk, “Peningkatan Motivasi dan Bimbingan Belajar Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Sekolah di RW 12 Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan,” *Maspul Journal Of Community Emposerment.*, vol. 4, pp. 44–52, 2021.
- [10] N. N. Yuhanita, Y. M. Majid, A. R. Murat, R. Mulyani, R. A. Alfahmi, and M. Z. Abdillah, “Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 215, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.3711.